

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman merupakan salah satu bagian dari pemerintah daerah Sleman yang mempunyai fungsi penyelenggaraan urusan Pemerintah Daerah dan tugas pembantuan di bidang pendidikan. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) Kabupaten Sleman, bertempat di lingkungan Pemkab Sleman yang berada di Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Kecamatan Sleman, Yogyakarta.

Visi dari DIKPORA Kabupaten Sleman adalah “Terwujudnya Insan Yang Berkualitas dan Berbudaya” makna dari visi tersebut adalah adanya harapan agar pendidikan yang berkualitas itu dapat terwujud secara nyata dan mampu menghasilkan insan yang berkualitas dan berbudaya. Misi dari DIKPORA Kabupaten Sleman adalah :

1. Meningkatkan akses dan pemerataan kualitas pendidikan
2. Meningkatkan pemberdayaan pemuda dan pembinaan olahraga
3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan pemuda dan olahraga serta peran masyarakat dalam pembangunan bidang pendidikan.

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) Kabupaten Sleman, bertugas untuk melayani masyarakat dengan membatu segala masalah terutama dalam masalah pendidikan dari masyarakat dengan cara memberikan pelayanan yang optimal. Pelayanan yang di berikan berupa informasi, dan kegiatan yang bersangkutan dengan pendidikan.

Tupoksi: Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman.

#### **1. Kedudukan**

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh kepala dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### **2. Tugas Pokok**

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga.

#### **3. Fungsi**

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

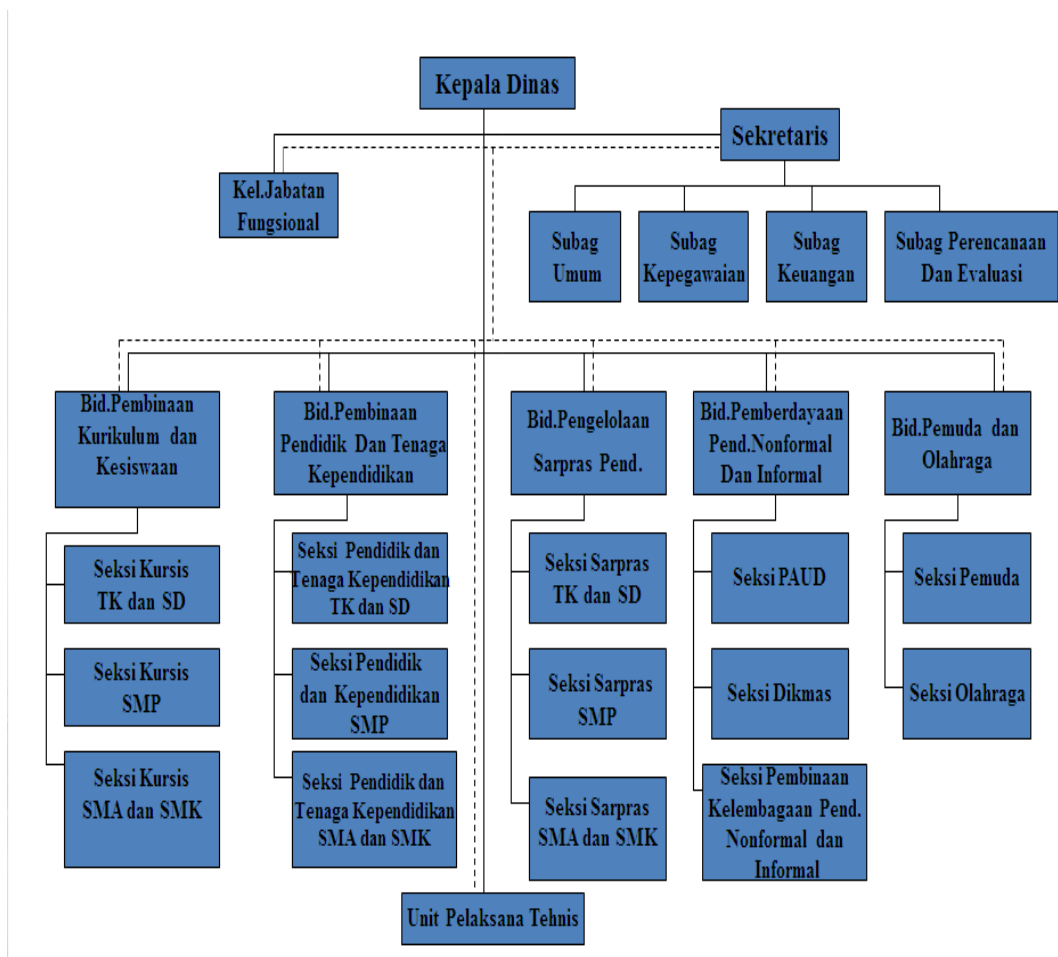
- a. Perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
- b. Pelaksanaan tugas bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
- c. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang pendidikan, pemuda, dan olahraga;
- d. Pembinaan dan pengembangan pendidikan, pemuda, dan olahraga; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Setiap bidang yang berada di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) Kabupaten Sleman, memiliki seksi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). DIKPORA Kabupaten Sleman memiliki lima bidang dan satu kesekretariatan, yaitu:

1. Bidang sarana dan prasarana
2. Bidang kurikulum kesiswaan
3. Bidang pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan
4. Bidang pemuda dan olahraga
5. Bidang pendidikan non formal dan informal (PNFI)
6. Kesekretariatan
  - a. Umum
  - b. Kepegawaian
  - c. Keuangan
  - d. Perencanaan dan evaluasi

Pada Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun 2016 ini saya ditugaskan di bidang Sarana dan Prasarana khususnya pada seksi Sekolah Menengah Atas (SMA). Seksi Sarana Prasarana SMA dikepalai oleh Bapak Drs. Andreas Wijiutomo.

Bagan Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman (Perda No. 11 th 2011):



## B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

### 1. Program PPL Individu Utama

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan selama observasi lapangan pada PPL I, penulis menemukan adanya permasalahan terkait Analisis Kondisi, Jumlah dan Kebutuhan Prasarana SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman. Oleh sebab itu, program yang dirumuskan penulis adalah Analisis Kondisi, Jumlah dan Kebutuhan Prasarana SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman. Adapun rancangan kegiatan pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahap implementasi program

#### a. Tahap persiapan

- 1) Melakukan pemantapan program yang telah disusun dengan melakukan koordinasi bersama pegawai atau Bapak Kepala Seksi bagian sarana dan prasarana SMA-SMK
- 2) Penyiapan format analisis, dan data-data yang akan dianalisis.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan *entry* data ke dalam format analisis pada Aplikasi *Microsoft Excel*.
- 2) Mengolah data sesuai dengan format yang dibutuhkan
- 3) Melakukan analisis kebutuhan prasarana SMA dan SMK Negeri
- 4) Meneliti hasil analisis
- 5) Pemindahan data dari *ms excel* ke *ms word*
- 6) Membuat rangkuman paparan analisis kebutuhan prasarana pendidikan SMA & SMK se-Kabupaten Sleman tahun 2016
- 7) Dicitak dalam 1 buku besar

c. Monitoring

Monitoring dilakukan oleh DPL dari universitas, dan dilakukan oleh Bapak Andreas selaku Kasi sarpras SMA dan SMK, Bapak Kepala Dinas juga pernah melakukan sekali monitoring kegiatan PPL.

**1. Program PPL Penunjang**

- a. Membantu mengurutkan data sarana prasarana SMA dan SMK
- b. Membantu mencatat usulan-usulan sarana prasarana yang dibutuhkan dari tiap-tiap sekolah.
- c. Membantu analisis data sarana tingkat SD.
- d. Membuat grafik SMA dan SMK Negeri.

**2. Program PPL Insidental**

- a. Apel Pagi
- b. Senam Pagi
- c. Membantu pembendelan buku induk tingkat SD, SMP dan SMA
- d. Perpisahan KaSi Sarana Prasarana tingkat SD
- e. Memperingati hari keistimewaan DIY
- f. Upacara Haornas

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Tahap Persiapan**

Sebelum melaksanakan program kerja pada PPL II, terlebih dahulu dilakukan observasi di lembaga dan di paparkan hasil observasi di PPL I. Observasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (DIKPORA) Kabupaten Sleman secara umum serta memilih bidang yang nantinya program kerja akan dilaksanakan. Hasil observasi yang dilakukan di DIKPORA Kabupaten Sleman bagian sarana-dan prasarana SMA–SMK, menemukan sebuah masalah bahwa data analisis sarana dan prasarana tahun 2016 belum dibuat, padahal data tersebut sangat di butuhkan dalam pemberian bantuan. Setelah menemukan permasalahan yang akan diangkat sebagai program PPL dan dapat membantu dari Bagian Sarana Dan Prasarana, khususnya bagian SMA-SMK, maka tahap persiapan meliputi :

1. Melakukan pemantapan program yang telah disusun dengan melakukan koordinasi bersama pegawai atau Bapak Kepala Seksi bagian sarana dan prasarana SMA-SMK.

Program kerja PPL yang telah di buat di konsultasikan kembali kepada Kasi Sarana dan Prasarana SMA-SMK yaitu Bapak Andreas. Program yang telah disusun sebulan sebelum PPL disetujui oleh Bapak Andreas, akan tetapi ada perubahan dalam menjalankan program kerja. Program kerja yang saya ajukan adalah Analisis Jumlah Dan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana SMA dan SMK tahun 2016. Analisis tersebut mencakup SMA Negeri dan Swasta serta SMK Negeri dan Swasta. Namun program yang saya buat mengalami sedikit perubahan, bidang sarana prasarana SMA-SMK sudah tidak menganalisis jenjang SMA Swasta dan SMK Swasta. Dikarenakan jumlah dan kebutuhan sarana prasarana sekolah Swasta terlalu banyak dan berbeda jenisnya. Sehingga saya hanya menganalisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2016.

2. Penyiapan format analisis

Setelah program disetujui oleh Kepala Seksi sarpras tingkat SMA, kemudian menyiapkan format analisis yang nantinya akan digunakan sebagai pengolah data. Format database yang akan digunakan sebagai pengolah data berbentuk tabel pada aplikasi *Microsoft Excel*.

3. Penyiapan data-data yang akan dianalisis

Setelah format analisis siap, selanjutnya mengumpulkan data-data yang akan diperlukan dalam pelaksanaan program analisis kebutuhan prasarana pendidikan SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman. Data-data yang dibutuhkan dapat diperoleh dari Kepala Seksi Sarana Prasarana tingkat SMA yaitu Bapak Andreas. Prasarana yang akan dianalisis sejumlah 32 sekolah dari SMA Negeri dan 8 sekolah dari SMK Negeri.

## **B. Tahap Pelaksanaan**

### **1. Program PPL Utama**

- a. Melakukan *entry* data kedalam format analisis pada aplikasi *Microsoft Excel*.  
Menginput data prasarana sekolah yang diperlukan dalam analisis jenjang SMA dan SMK ke dalam format analisis pada aplikasi *Microsoft Excel*.
- b. Melakukan analisis kebutuhan prasarana pendidikan SMA - SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman  
Analisis kebutuhan prasarana pendidikan SMA - SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, adalah proses pengolahan data berdasarkan data yang telah di ambil dari setiap sekolah oleh dinas pendidikan bagian sarpras SMA, yang berjumlah 274 ruang di 17 sekolah untuk SMA Negeri dan 225 ruang di 8 sekolah untuk SMK Negeri. Analisis yang dilakukan adalah mendata jumlah prasarana yang ada dan kondisi yang di katagorikan dengan : baik, rusak ringan, rusak sedang dan rusak berat. Kondisi prasarana yang telah di katagorikan sesuai dengan kondisi ruang di setiap sekolah, selanjutnya di warna untuk setiap kondisi ruang yang rusak sedang dan rusak berat, karena kondisi tersebut yang di utamakan untuk di perbaiki dan di ajukan unuk pengadaan. Pendataan jumlah dan kondisi prasarana yang telah di analisis di setiap ruang yang masih belum di kelompokkan semua ruang, selanjutnya data di pindah ke *ms word* kemudian di deskripsikann. Setelah data yang di pindah ke *ms word* dan sudah di deskripsikan, selanjutnya data di jadikan satu ke *ms excel*, di jadikan satu data di persentase kan, berapa persen kerusakan yang ada, dan selanjutnya di buat data baru sekolah mana yang memiliki kekurangan ruang dan berapa kekuranganya dan berapa sekolah yang memiliki kelebihan ruang.
- c. Meneliti hasil dari analisis  
Meneliti semua data yang telah dianalisis, meneliti kembali data yang ada di *ms word* apakah sudah sama dengan data yang ada di *ms excel*, meneliti kembali deskripsi prasarana dengan data yang ada.
- d. Pemindahan data dari *ms excel* ke *ms word*

Pemindahan data dari *ms excel* ke *ms word* setelah itu data kebutuhan prasarana di deskripsikan. Setelah data di deskripsikan dan di warna sesuai dengan warna tabel dengan persenan tingkat kerusakan, di lihat dari jumlah rusak sedang dan rusak berat.

- e. Membuat rangkuman paparan kebutuhan sarpras SMA dan SMK se-Kab.Sleman tahun 2016

Dibuat kesimpulan dari keseluruhan analisis kebutuhan sarana prasarana pendidikan tingkat SMA dan SMK se-Kabupaten Sleman.

- f. Dicetak menjadi 1 buku besar

Hasil dari seluruh analisis ini dicetak menjadi 1 buah buku tebal dan disertakan lampiran yang ada. Lampiran tersebut berupa data-data asli mengenai kondisi sarana dan prasarana beserta usulan-usulan sarana prasarana sekolah yang dikirimkan oleh masing-masing sekolah.

## **2. Program PPL Penunjang**

Selain melaksanakan program utama, selama mahasiswa berada di Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman juga melaksanakan program penunjang yang diberikan oleh staff seksi sarana prasarana. Program penunjang tersebut diantaranya meliputi :

- a. Membantu mencatat usulan-usulan sarana prasarana yang dibutuhkan dari tiap-tiap sekolah.

Membantu Bapak Andreas dalam mencatat usulan-usulan sarana prasarana yang dibutuhkan dari tiap-tiap sekolah baik SMA maupun SMK.

- b. Membantu mengurutkan dan mengelompokkan usulan-usulan sarana prasarana dari sekolah.

Membantu Bapak Andreas dalam mengurutkan dan mengelompokkan usulan-usulan sarana prasarana yang dibutuhkan dari tiap-tiap sekolah ke dalam Map yang nantinya akan digunakan sebagai lampiran dalam buku analisis kebutuhan jenjang SMA dan SMK.

- c. Membuat grafik SMA dan SMK Negeri.

Membantu membuat grafik dari masing-masing data sekolah jenjang SMA dan SMK. Grafik tersebut mencakup grafik luas lahan, grafik jumlah rombongan belajar, grafik jumlah siswa dan grafik jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin.

- d. Membantu dalam analisis data sarana SD

Membantu analisis sarana SD, sarana yang dianalisis yaitu ruang perpustakaan, ruang UKS dan mebeler IPA. Analisa yang dilakukan di 505 Sekolah Dasar negeri dan swasta dari 26 Kecamatan.

### **3. Program PPL Insidental**

Selain melaksanakan program utama dan program penunjang, selama mahasiswa berada di Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Sleman juga melaksanakan program tambahan yang diberikan oleh staff seksi sarana prasarana. Program tambahan tersebut diantaranya meliputi :

a. Apel Pagi

Apel pagi dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 07.40 WIB. Apel ini dilakukan rutin setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis untuk mengawali kegiatan setiap harinya. Apel pagi diikuti oleh seluruh pegawai DIKPORA, apel pagi wajib di ikuti karena di setiap apel pagi ada informasi-informasi yang disampaikan dan mengawali do'a bersama untuk mengawali pekerjaan di hari tersebut.

b. Senam Pagi

Senam pagi dilakukan setiap hari jum'at, senam dilaksanakan di lapangan PEMKAB Kabupaten Sleman yang diikuti oleh seluruh pegawai dan karyawan PEMKAB Kabupaten Sleman.

e. Membantu mengelompokkan dan membendel buku induk jenjang SD, SMP dan SMA.

Membantu bidang sarpras dalam pengelompokkan dan pembendelan buku induk yang nantinya akan didistribusikan kepada sekolah-sekolah jenjang SD, SMP dan SMA se-Kabupaten Sleman

c. Memperingati Hari Keistimewaaan DIY

Dalam rangka memperingati hari keistimewaaan DIY, seluruh pegawai karyawan PEMKAB Kabupaten Sleman mengenakan pakaian adat Jawa.

d. Perpisahan KaSi sarana Prasarana tingkat SD

Dalam rangka perpisahan dengan Kepala Seksi sarana prasarana tingkat SD, diadakan acara makan bersama seluruh pegawai di bidang sarana prasarana.

e. Upacara Haornas

Mengikuti upacara dalam memperingati Hari Olahraga Nasional ke 32 di lapangan PEMKAB Sleman pada hari rabu 9 Sepetember 2015, bersama seluruh pegawai PEMKAB Sleman.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Analisis hasil pelaksanaan**

a. **Program PPL Utama**



Analisis hasil dari program Analisis Kondisi, Jumlah Dan Kebutuhan Prasarana SMA Dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, ini di bagi menjadi dua hasil kuantitatif dan kualitatif, berikut penjelasannya :

1) Kualitatif

Analisis ini dapat berguna dalam memberikan informasi tentang kondisi, jumlah dan kebutuhan prasarana SMA dan SMK negeri yang bermanfaat sebagai acuan dinas dalam melakukan pengadaan dan memberikan bantuan prasarana secara menyeluruh dan sesuai dengan kebutuhan dari setiap sekolah, kelengkapan dan kondisi prasarana yang baik dapat menunjang proses pembelajaran.

2) Kuantitatif

Secara kuantitatif hasil yang didapat dari program Analisis Kebutuhan Prasarana Pendidikan SMA Dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman, terdapat 17 SMA Negeri dengan jumlah prasarana 274 ruang, SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang memiliki kekurangan yaitu 13 ruang kelas dan memiliki kelebihan yaitu 2 ruang kelas. Dengan rincian sebagai berikut : SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang masih kekurangan ruang kelas terdiri dari SMA Negeri 1 Tempel kurang 2 kelas, SMA Negeri 1 Pakem kurang 7 kelas, SMA Negeri 2 Ngaglik kurang 3 kelas, dan SMA Negeri 1 Kalasan kurang 1 kelas. SMA Negeri di Kabupaten Sleman yang kelebihan ruang kelas yaitu SMA Negeri 1 Mlati kelebihan 2 kelas

Sedangkan SMK Negeri di Kabupaten Sleman memiliki 8 sekolah dengan jumlah prasarana setiap sekolah berjumlah 225 ruang, SMK Negeri di Kabupaten Sleman memiliki kekurangan sebanyak 52 ruang kelas. Dan memiliki kelebihan kelas sebanyak 1 ruang kelas. Dengan rincian sebagai berikut : SMK Negeri di Kabupaten Sleman yang masih kekurangan ruang kelas terdiri dari SMK Negeri 2 Godean kurang 4 ruang kelas, SMK Negeri 1 Seyegan kurang 5 ruang kelas, SMK Negeri 1 Tempel kurang 5 ruang kelas, SMK Negeri 1 Cangkringan kurang 3 ruang kelas, SMK Negeri 1 Depok kurang 2 ruang kelas, SMK Negeri 2 Depok kurang 23 ruang kelas dan SMK Negeri 1 Kalasan kurang 10 ruang kelas, SMK Negeri di Kabupaten Sleman yang kelebihan ruang kelas yaitu SMK 1 Godean kelebihan 1 ruang kelas.

**b. Program PPL Penunjang**

Pada dasarnya semua program penunjang berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan yang berarti. Program PPL tambahan merupakan program

tambahan yang diberikan oleh Kasi maupun Staf yang ada di Bidang sarpras. Secara keseluruhan keberhasilan program PPL penunjang yang dilakukan oleh penyusun dapat dikatakan mencapai tingkat keberhasilan 100%.

### **c. Program PPL Insidental**

Secara umum pelaksanaan program PPL Insidental terlaksana dengan lancar dan tidak ada hambatan yang berarti, meskipun dalam pelaksanaannya terkendala masalah pembagian waktu antara pengerjaan program utama dan program insidental.

## **2. Refleksi**

Program kerja PPL ini dikerjakan sebagai salah satu syarat PPL. Analisis kebutuhan prasarana pendidikan SMA dan SMK Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2016 merupakan salah satu bentuk pelaporan yang penulis laksanakan selama PPL. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang telah dilakukan terkait analisis kebutuhan prasarana pendidikan, kendala yang dialami hanya terkait dengan data yang prasarana yang belum lengkap, bahkan ada sekolah yang belum mengumpulkan data.

Kecapaian pelaksanaan program Analisis Kebutuhan Prasarana Pendidikan SMA-SMK Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2016, dapat dikatakan mencapai 95% dan dikatakan sudah hampir berhasil, karena masih terdapat data yang menggunakan data tahun 2015.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program kerja yang dilaksanakan pada saat PPL yaitu “Analisis Kebutuhan Prasarana Pendidikan SMA-SMK Negeri se-Kabupaten Sleman”. Selain program utama tersebut, penulis juga melaksanakan program tambahan yaitu program penunjang dan insidental. Program penunjang antara lain : Membantu mengurutkan data sarana prasarana SMA dan SMK, Membantu mencatat usulan-usulan sarana prasarana yang dibutuhkan dari tiap-tiap sekolah, Membuat grafik data SMA dan SMK, dan Membantu analisis data sarana tingkat SD. Program insidental antara lain : apel pagi, senam pagi, Pengelompokkan buku induk, perpisahan KaSi sarpras tingkat SD, peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta, dan upacara Haornas.

Hasil dari pengolahan analisis kebutuhan prasarana pendidikan SMA-SMK negeri di Kabupaten Sleman adalah data yang ada sudah ter plot sesuai dengan jumlah dan kondisi, baik, rusak ringan, rusak sedang dan rusak berat, setelah itu data juga di buat tabel, grafik, dan deskripsi. Hasil dari analisis data lebih ringkas sehingga tidak perlu waktu lama dalam mencari sekolah mana yang membutuhkan bantuan dan pengadaan. Dalam melaksanakan program tidak mengalami kendala yang berarti sehingga ketercapaiannya mencapai 95% sesuai dengan rencana sebelumnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pelaksanaan PPL di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi LPPMP

Pengecekan terhadap mahasiswa yang ppl juga harus tetap dilakukan walaupun sudah ada pengecekan oleh dosen pembimbing lapangan.

2. Bagi DIKPORA Kabupaten Sleman

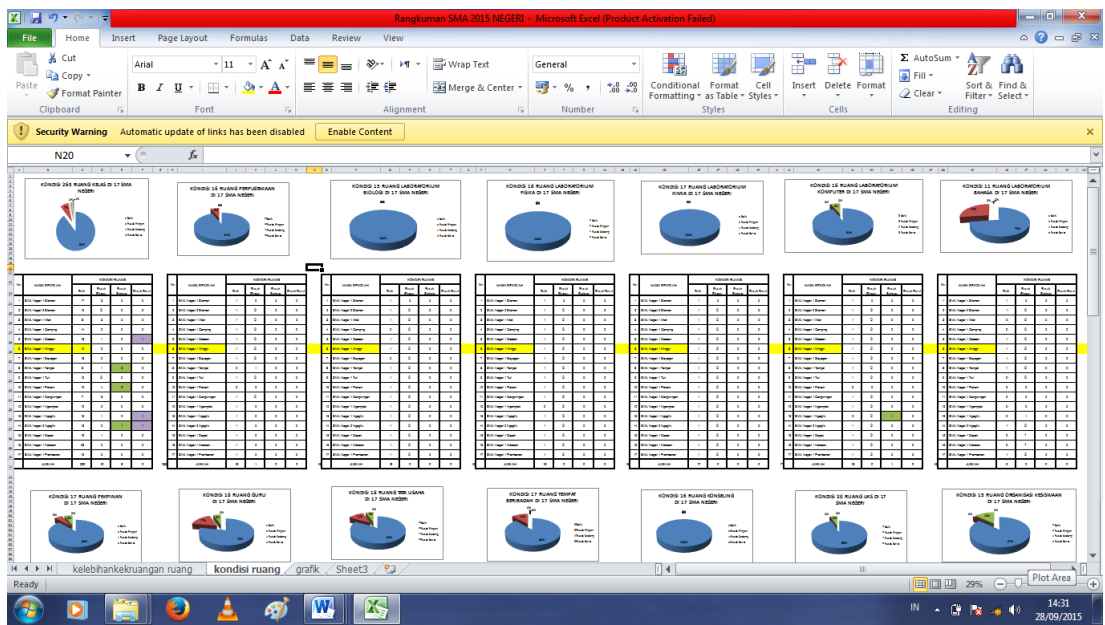
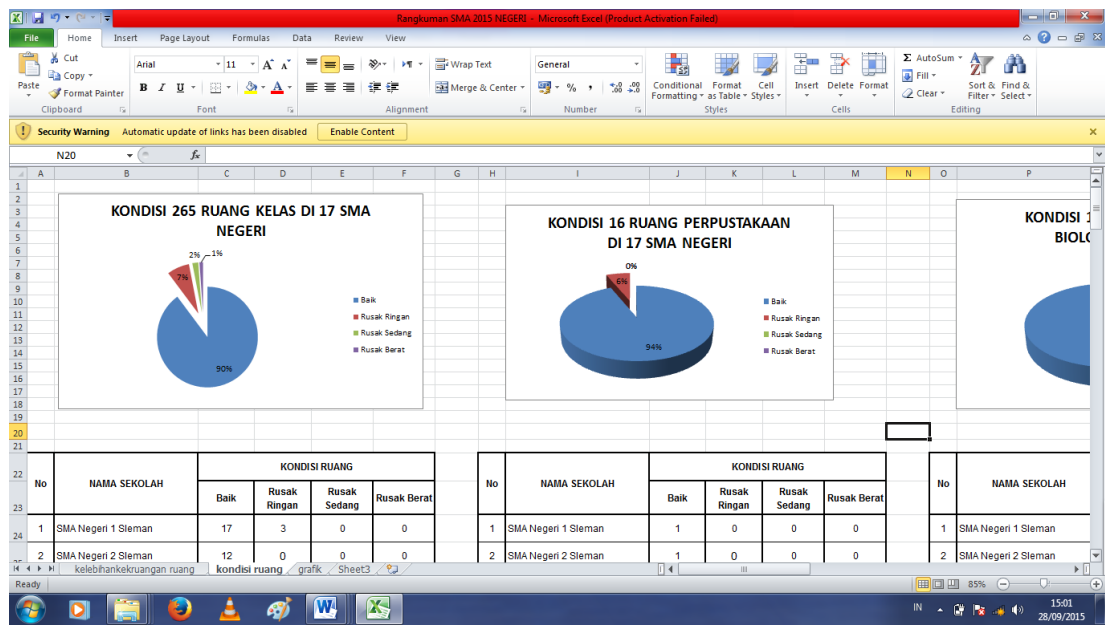
Semakin meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan, serta perlunya ada penataan dalam kearsipan.

3. Bagi Mahasiswa

Selain melaksanakan program utama, diharapkan mahasiswa bersikap proaktif dengan pekerjaan yang ada di lembaga, serta mudah membangun komunikasi yang interaktif antara mahasiswa dan pegawai di lembaga.

# LAMPIRAN

Analisis Rangkuman Sarana SMA Negeri Tahun 2016 Di Kabupaten Sleman



## **RANGKUMAN ANALISIS KONDISI SARANA PRASARANA SMA DAN SMK NEGERI KABUPATEN SLEMAN 2016**

### **A. JENJANG SMA NEGERI**

#### **1. Ruang Kelas**

Dari 274 ruang kelas di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 254 ruang dengan kondisi baik, 12 ruang dengan kondisis rusak ringan, dan 8 ruang dengan kondisi rusak sedang. Dari 274 ruang kelas ini tidak terdapat ruang yang mengalami kondisi rusak berat.

#### **2. Ruang Perpustakaan**

Dari 17 ruang perpustakaan dari 17 SMA Negeri yang ada, Seluruh ruang perpustakaan sudah dalam kondisi baik.

#### **3. Ruang Laboratorium Biologi**

Dari 15 ruang Laboratorium Biologi di 17 SMA Negeri yang ada, seluruh ruang Laboratorium Biologi sudah dalam kondisi baik.

#### **4. Ruang Laboratorium Fisika**

Dari 17 ruang Laboratorium Fisika di 17 SMA Negeri yang ada, seluruh ruang Laboratorium Fisika sudah dalam kondisi baik.

#### **5. Ruang Laboratorium Kimia**

Dari 17 ruang Laboratorium Kimia di 17 SMA Negeri yang ada, seluruh ruang Laboratorium Kimia sudah dalam kondisi baik.

#### **6. Ruang Laboratorium Komputer**

Dari 17 ruang Laboratorium Komputer di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 16 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

#### **7. Ruang Laboratorium Bahasa**

Dari 11 ruang Laboratorium Bahasa di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 8 ruang dengan kondisi baik, dan 3 ruang dengan kondisi rusak ringan.

#### **8. Ruang Pimpinan**

Dari 17 ruang Pimpinan di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 15 ruang dengan kondisi baik, 1 ruang dengan kondisi rusak ringan, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

#### **9. Ruang Guru**

Dari 18 ruang Guru di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 14 ruang dengan kondisi baik, 3 ruang dengan kondisi rusak ringan, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang

#### **10. Ruang Tata Usaha**

Dari 18 ruang Tata Usaha di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 15 ruang dengan kondisi baik, 2 ruang dengan kondisi rusak ringan, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

11. Tempat Beribadah

Dari 17 ruang tempat beribadah di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 15 ruang dengan kondisi baik dan 2 ruang dengan kondisi rusak ringan.

12. Ruang Konseling/BP

Dari 16 ruang Konseling/BP di 17 SMA Negeri yang ada, seluruh ruang Konseling/BP sudah dalam kondisi baik.

13. Ruang UKS

Dari 20 ruang UKS di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 19 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

14. Ruang Organisasi Kesiswaan

Dari 15 ruang organisasi kesiswaan di 17 sma negeri yang ada, terdapat 13 ruang dengan kondisi baik, dan 2 ruuang dengan kondisi rusak sedang.

15. Kamar Mandi

Dari 285 ruang kamar mandi/WC di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 250 ruang dengan kondisi bai, 24 ruang dengan kondisi rusak ringan, 8 ruang dengan kondisi rusak sedang, dan 3 ruang dengan kondisi rusak berat.

16. Gudang

Dari 44 ruang gudang di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 41 ruang dalam kondisi baik, 2 ruang dengan kondisi rusak ringan, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

17. Ruang Sirkulasi

Dari 81 ruang sirkulasi di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 80 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak ringan.

18. Ruang Multimedia

Dari 9 ruang multimedia di 17 SMA Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

19. Ruang Server/Kontrol IT

Dari 2 ruang Server/Kontrol IT di 17 SMA Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

20. Ruang Kesenian

Dari 9 ruang kesenian di 17 SMA Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

21. Aula

Dari 6 ruang Aula di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 5 ruang dalam kondisi baik, dan 1 ruang dalam kondisi rusak ringan.

22. Ruang Koperasi/Toko

Dari 13 ruang Koperasi di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 12 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak ringan.

23. Ruang Cetak/Unit Produksi

Dari 5 ruang Cetak/UNIT Produksi di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 4 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

24. Kantin

Dari 32 ruang kantin di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 30 ruang dengan kondisi baik, dan 2 ruang dengan kondisi rusak ringan.

25. Tempat Parkir

Dari 42 tempat parkir di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 39 ruang dengan kondisi baik, dan 3 ruang dengan kondisi rusak ringan.

26. Ruang Ketrampilan

Dari 8 ruang ketrampilan di 17 SMA Negeri yang ada, semua ruang sudah dalam kondisi baik.

27. Rumah Penjaga Sekolah

Dari 9 rumah penjaga sekolah di 17 SMA Negeri yang ada, terdapat 8 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

## **B. JENJANG SMK NEGERI**

1. Ruang Kelas

Dari 225 ruang kelas dari 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 163 ruang dengan kondisi baik, 19 ruang dengan kondisi rusak ringan, 27 ruang dengan kondisi rusak sedang, dan 16 ruang dengan kondisi rusak berat.

2. Ruang Perpustakaan

Dari 8 ruang perpustakaan dari 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 7 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak ringan.

3. Ruang Laboratorium

Dari 29 ruang laboratorium dari 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 21 ruang dengan kondisi baik, 1 ruang dengan kondisi rusak ringan, dan 7 ruang dengan kondisi rusak berat.

4. Ruang Praktikum

Dari 57 ruang praktikum dari 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

5. Ruang Pimpinan



Dari 7 ruang pimpinan dari 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 6 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

6. Ruang Guru

Dari 12 ruang guru di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 11 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

7. Ruang Tata Usaha

Dari 10 ruang tata usaha di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 9 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak sedang.

8. Tempat Beribadah

Dari 10 ruang tempat beribadah di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 9 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak berat.

9. Ruang Konseling/BP

Dari 10 ruang konseling/BP di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

10. Ruang UKS

Dari 10 ruang UKS di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 9 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak berat.

11. Ruang Organisasi Kesiswaan

Dari 8 ruang organisasi kesiswaan di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 7 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak berat.

12. Kamar Mandi

Dari 283 ruang kamar mandi di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 263 dengan kondisi baik, 5 ruang dengan kondisi rusak ringan, 10 ruang dengan kondisi rusak sedang, dan 5 ruang dengan kondisi rusak berat.

13. Gudang

Dari 18 ruang gudang di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 12 ruang dengan kondisi baik, dan 6 ruang dengan kondisi rusak ringan.

14. Ruang Sirkulasi/Selasar

Dari 19 ruang Sirkulasi/Selasar di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 16 ruang dengan kondisi baik, dan 3 ruang dengan kondisi rusak ringan.

15. Ruang Laboratorium Multimedia

Dari 5 ruang laboratorium multimedia di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 4 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak berat.

16. Ruang Server/Kontrol

Dari 6 ruang server/18arker18 di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 5 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak berat.

17. Ruang Kesenian

Dari 3 ruang kesenian di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 2 ruang dengan kondisi baik, dan 1 ruang dengan kondisi rusak berat.

18. Aula

Dari 7 ruang aula di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

19. Ruang Server/Kontrol

Dari 13 ruang server/18arker18 di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

20. Ruang Cetak/Unit Produksi

Dari 4 ruang cetak/unit produksi di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

21. Ruang Arsip

Dari 4 ruang arsip di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

22. Kantin

Dari 11 kantin di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

23. Tempat Parkir

Dari 21 tempat 18arker di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang sudah dalam kondisi baik.

24. Ruang Ketrampilan

Dari 1 ruang ketrampilan di 8 SMK Negeri yang ada, ruang sudah dalam kondisi baik.

25. Rumah Penjaga Sekolah

Dari 5 rumah penjaga sekolah di 8 SMK Negeri yang ada, terdapat 3 rumah dengan kondisi baik, dan 2 rumah dengan kondisi rusak sedang.

26. Rumah Dinas Guru

Dari 15 rumah dinas guru di 8 SMK Negeri yang ada, seluruh ruang masih dalam kondisi rusak berat.

27. Rumah Dinas Kepala Sekolah

Seluruh SMK Negeri belum memiliki rumah dinas kepala sekolah.

**DOKUMENTASI KEGIATAN KKN**



Kunjungan Dosen ke DIKPORA Sleman



Memperingati hari Keistimewaan DIY